

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2020-2022**



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

DOSEN PEMBIMBING

Dra. Erna Hidayah M.Si., Ak., CA

Oleh:

Abdul Haris

18312450

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2024

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam
Indonesia

Oleh:

Nama: Abdul Haris

No. Mahasiswa: 18312450

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

LEMBAR PLAGIARISME



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Aze Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok,
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. featri@iui.ac.id
W. fecon.iui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No.: 691/Ka.Div/10/Div.PP/VI/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Abdul Haris**
Nomor Mahasiswa : **18312450**
Dosen Pembimbing : **Dra. Erna Hidayah M.Si., Ak., CA**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Karya Ilmiah : **Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**
Nomor Hp : **0882006630211**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **20% (dua puluh persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 3 Juni 2024

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan,



Suardi, S.IP., M.IP.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 19 Agustus 2024



Abdul Haris

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Abdul Haris", written over the printed name.

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2020-2022**

SKRIPSI

Di ajukan Oleh:

Nama: Abdul Haris

No. Mahasiswa: 18312450

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal,

Dosen Pembimbing

Dra. Erna Hidayah M.Si., Ak., CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. fbe@uii.ac.id
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Rabu, tanggal 12 Juni 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ABDUL HARIS
NIM : 18312450
Judul Tugas Akhir : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
Dosen Pembimbing : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A-
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Anggota Tim : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Yogyakarta, 12 Juni 2024



Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul **“PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022”** dengan baik.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai syarat akademik untuk mencapai gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, dorongan, kritik dan saran. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran serta kemudahan yang tiada henti kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas segala kenikmatan dan kasih sayang-Nya yang diberikan kepada penulis.
2. Nabi Muhammad SAW, terimakasih atas syafaatnya yang diberikan kepada penulis. Sikap dan sifat beliau akan selalu menjadi panutan bagi penulis.
3. Drs. Abdul Razak, S.Pd., M.Pd dan Asma Dewi S.Pd sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa.
4. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

5. Drs. Dekar Urumsah, S.Si., M.Com(IS), Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Strata Satu Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman - Teman sefrekuensi di bangku perkuliahan (Rozan, Abizard, Dedy, Riyan) yang selalu mensupport, memberikan banyak cerita, pengalaman, ilmu, dan tekanan batin di bangku perkuliahan.
9. Untuk semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua hal baik yang kalian berikan kepada penulis.

Dalam menyusun skripsi, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi isi maupun cara menyajikan. Oleh karena itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Mei 2024

Penulis,

(Abdul Haris)

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah: 286)

“Apa yang kita kira itu sebuah cobaan yang pahit sering kali menjadi berkah yang tersamarkan.”

(Oscar Wilde)

“Janganlah pernah menyerah ketika Anda masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai Anda berhenti mencoba.”

(Brian Dyson)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
HALAMAN MOTTO	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR TABEL	9
ABSTRAK	10
BAB I PENDAHULUAN	12
1.1 Latar Belakang Masalah	12
1.2 Rumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Tinjauan Teori	22
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Populasi dan Sampel	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Variabel Penelitian	36
3.4 Operasional Variabel	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Data	40
4.2 Hasil Penelitian	43
4.3 Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Implikasi Penelitian	53
5.3 Keterbatasan Penelitian	54
5.4 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel I.2 Kerangka Pemikiran	18
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel II.2 Kerangka Pemikiran.....	32
Tabel III.1 Formula Variabel	36
Tabel IV. 1 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian.....	40
Tabel IV.2 Data Statistik Deskriptif	41
Tabel IV.3 Analisis Linear Berganda.....	43
Tabel IV.4 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	44
Tabel IV.5 Uji Multikolinieritas	45
Tabel IV.6 Uji Autokorelasi.....	46
Tabel IV.7 Hasil Uji Hipotesis.....	47

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah strukttur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI www.idx.co.id dan dilakukan dengan metode purposive sampling dengan total 30 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan IBM SPSS 24. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel, yaitu struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of proving whether asset structure, profitability, company size and liquidity have an influence on the capital structure of manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2020-2022. The sample in this study used secondary data obtained from the official BEI website www.idx.co.id and was carried out using a purposive sampling method with a total of 30 companies. Data analysis in this research uses multiple linear analysis with the help of IBM SPSS 24. The results obtained from this research show that all variables, namely asset structure, profitability, company size and liquidity have no effect on the capital structure of manufacturing companies listed on the Stock Exchange Indonesia (BEI) during 2020-2022.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, dalam kondisi tersebut perusahaan harus lebih maju dan unggul dalam persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan seperti meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan mencapai keuntungan perusahaan yang optimal. Agar tujuan tersebut dapat terpenuhi maka diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan keuangan perusahaan dapat berpengaruh terhadap aktivitas perusahaan. Modal sangat dibutuhkan pada setiap perusahaan, yang digunakan untuk dana operasional perusahaan maupun ekspansi perusahaan. Perusahaan harus menentukan besarnya modal yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

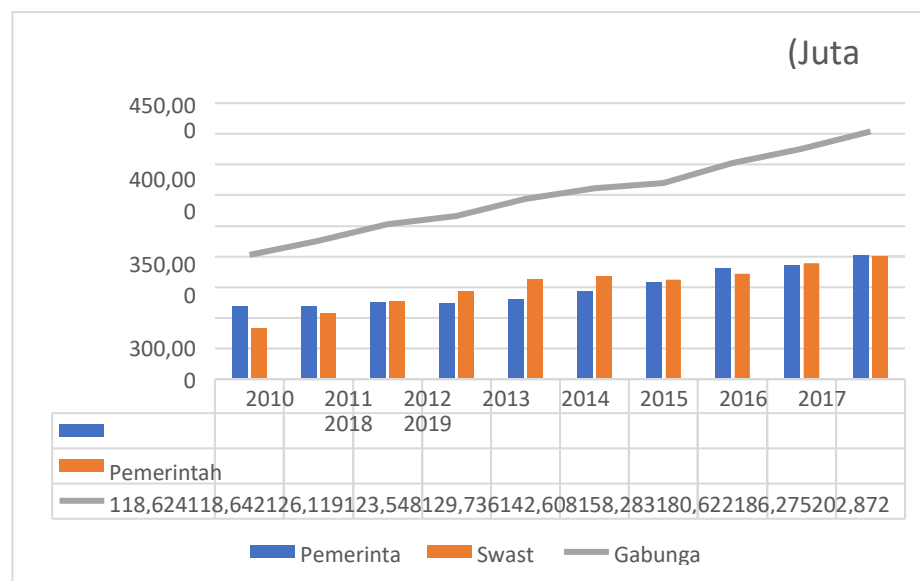
Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi setiap perusahaan, struktur modal dapat mempunyai dampak terhadap posisi keuangan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan, terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar juga, hal tersebut meningkatkan resiko keuangan perusahaan jika perusahaan tidak bisa membayar beban bunga atau angsuran hutangnya (Maryanti, 2016)

Penambahan hutang yang berlebihan dan terus menerus juga tidak baik untuk keberlangsungan perusahaan, karena penambahan hutang juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal. Menurut (Eugene F. Brigham, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Struktur aktiva adalah perimbangan antara aktiva lancar dan aktiva tetap. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

keuntungan. Ukuran perusahaan adalah total aset yang dimiliki suatu entitas dan likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mampu menciptakan keseimbangan antara *risk* dan *return*. Struktur modal menjadi masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi *financial* perusahaan. Manajer keuangan dituntut mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana dari dalam maupun dari luar perusahaan, yang berarti bahwa keputusan manajer yang diambil mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan. Keseimbangan *financial* perusahaan dapat dicapai apabila perusahaan tidak menghadapi gangguan-gangguan *financial*. (Wijaya & Okalesa, 2019)

Struktur modal perusahaan merupakan salah satu faktor fundamental perusahaan mencakup keputusan *financial* yang berkaitan dengan komposisi utang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dari suatu perusahaan. Laporan yang diperoleh mengenai hutang luar negeri Indonesia cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya baik dari hutang pemerintah dan bank sentral maupun hutang swasta.



Sumber: Bank Indonesia tahun 2018

Pada tahun 2010, hutang pemerintah dan bank sentral mencapai 118.624 juta USD, sedangkan hutang swasta pada tahun 2010 mencapai 83.789 juta USD. Hutang pemerintah dan bank sentral mengalami peningkatan menjadi 202.872 juta USD pada 2019, dan hutang swasta meningkat menjadi 200.808 juta USD pada tahun 2019. Pada akhir Mei 2020 BI menyatakan utang sektor swasta termasuk BUMN mencapai 209,9 miliar dolar AS atau setara Rp 3.106 triliun dengan kurs rupiah 14.800 per dolar AS. Utang luar negeri pemerintah dan bank sentral, menurut BI, sebesar 194,9 miliar dolar AS atau Rp 2.884 triliun. Dengan demikian, ada selisih Rp 222 triliun di mana utang swasta lebih tinggi. Fenomena ini menjelaskan bahwa perusahaan di Indonesia masih mengandalkan sumber pembiayaan eksternal dalam bentuk hutang untuk keperluan operasional perusahaan.

Emiten BUMN dinilai masih memiliki banyak pekerjaan rumah untuk menjaga kinerja fundamentalnya, termasuk menurunkan liabilitas. Peneliti Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Abra Talattov mengatakan bahwa secara keseluruhan, sesungguhnya pada periode 2015-2019 perusahaan pelat merah berhasil mencetak pertumbuhan aset yang baik, naik 10,3 persen dari Rp5.769 triliun jadi Rp8.734 triliun. Namun, kinerja pertumbuhan aset yang baik itu menjadi semu karena tidak diimbangi dengan penurunan liabilitas. Dalam periode yang sama, liabilitas BUMN juga naik lebih tinggi yaitu 12,2 persen dari Rp3.769 triliun menjadi Rp6.070 triliun. Bahkan, utang luar negeri BUMN per November 2020 mencapai US\$ 57,6 miliar atau setara Rp812,2 triliun, naik 11,5 persen dibandingkan dengan posisi November 2019 sebesar US\$51,7 miliar. Padahal, utang luar negeri korporasi swasta dalam periode yang sama hanya naik 5,2 persen. Dan yang lebih memprihatinkan peningkatan utang itu cenderung tidak sejalan dengan peningkatan pendapatan mereka, dan rasio-rasio itu berpotensi meningkat pada 2020 karena secara pendapatan tahun lalu banyak yang drop akibat pandemi. (Bisnis, 2021)

Berbagai teori mengenai struktur modal dapat menjelaskan perilaku pengambilan keputusan struktur modal oleh pihak manajemen perusahaan, seperti *agency theory*, *trade off theory*, dan *pecking order theory*. Struktur permodalan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya ada beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal antara lain risiko bisnis, profitabilitas, *insider ownership*, *growth opportunity*, likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan sebagainya. Dalam penelitian ini akan menggunakan struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas sebagai determinan struktur modal. Dalam penelitian (Asyik & Zuliani, 2014) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sementara penelitian (Putri, 2012) menyatakan bahwa, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. (Asyik & Zuliani, 2014) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian (Putri, 2012) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Dengan hasil penelitian di atas maka penelitian terdahulu data dihubungkan dengan (Tabel 1).

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

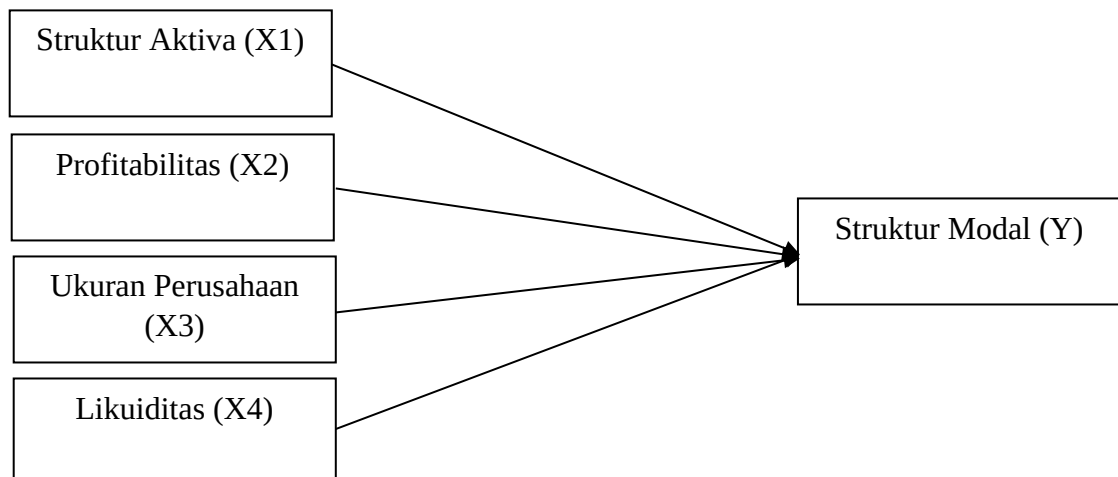
NO	Variabel Bebas	Hasil Penelitian dan Peneliti
1	Struktur Aktiva	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tangibility</i> merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan struktur modal karena aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan <i>collateral</i> bagi pihak kreditur dalam melakukan pinjaman. Kebanyakan perusahaan yang

		<p>sebagian modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan hutang sifatnya sebagai pelengkap (Wijaya & Okalesa, 2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut (Kasmir, 2012) tujuan dan manfaat yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan struktur aktiva adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. 2. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu. 3. Manfaat lainnya.
2	Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi akan menggunakan hutang yang relatif sedikit. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan internal dari pada sumber

		<p>pendanaan eksternal sehingga mampu menurunkan nilai hutang (Wijaya & Okalesa, 2019)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menurut (Eugene F. Brigham, 2012) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba.
3	Ukuran Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kemudahan akses dan ini berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana yang dapat berasal dari utang (Dewi et al., 2017)
4	Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> • Rasio diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus tetap melakukan analisis keuangan secara berkala dan perusahaan harus memiliki tingkat

		<p>ketersediaan jumlah aset lancar yang baik agar dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2015)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010)
--	--	--

Tabel I.2 Kerangka Pemikiran



Menurut (Kamaludin & Indriani, 2012) struktur aktiva dengan struktur modal adalah perusahaan memiliki asset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan perusahaan dengan skala aktiva tetap dapat dijadikan jaminan, sehingga mudah memperoleh akses sumber dana. (Saurabh & Kumar, 2015) menemukan hubungan positif antara struktur aktiva dengan struktur modal. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva tetap yang tinggi maka struktur modalnya semakin tinggi karena bertambahnya penggunaan utang.

Berdasarkan hasil penelitian (Pattweekongka & Napompech, 2014) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada penelitian perusahaan hotel di Thailand. Pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat memanfaatkan laba perusahaan tersebut untuk digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Sehingga penggunaan modal dari luar perusahaan yang berupa utang pada kreditur bisa menjadi salah satu alternatif terakhir bagi perusahaan (Santoso, 2016)

Menurut (Verena & Mulyo, 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ini ditunjukkan bahwa penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan oleh hasil dari penjualan serta rata-rata total aktiva.

Menurut (Kasmir, 2012) likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan “likuid” artinya perusahaan.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, hasil yang didapatkan masih kurang optimal, sehingga penulis mengangkat kembali tema ini ke dalam tulisannya. Hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya juga dirasa masih kurang optimal, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Variable yang digunakan untuk menyelesaikan masalah ada 5, yaitu struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan struktur modal.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis memperkirakan ada hubungan antara struktur aktiva (SA), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Ln TA), likuiditas (CR) dan struktur modal (DER). Sehingga penulis sangatlah tertarik untuk menguji dan melakukan

penelitian kembali tentang “PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 2) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 3) Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI?
- 4) Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan antara lain:

1) **Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah wawasan teori tentang variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal. Selain itu, sebagai acuan dan pedoman bagi penelitian di masa yang akan datang.

2) **Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat menambah informasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan struktur modal di dalam suatu perusahaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Struktur Modal

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dari perusahaan yang mencerminkan perbandingan atau perimbangan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan modal sendiri perusahaan yang berupa laba ditahan dan penerbitan saham. Modal perusahaan dapat bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Pendanaan yang bersumber dari internal perusahaan berasal dari laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Pendanaan eksternal berasal dari penggunaan hutang atau penerbitan saham. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya bunga dan sangat berisiko saat keadaan ekonomi sedang tidak stabil. Di sisi lain, adanya biaya bunga akan mampu mengurangi pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

Penggunaan dana internal berupa laba ditahan terbilang sangat baik namun, apabila laba ditahan yang dimiliki oleh perusahaan terbilang kecil, maka perusahaan juga tidak dapat hanya menggunakan laba ditahan saja, melainkan harus menggunakan dana eksternal. Oleh karena itu, manajer suatu perusahaan terutama manajer keuangan, perlu menyusun struktur modal dengan cermat dan tepat agar tidak menimbulkan kerugian bahkan kebangkrutan bagi perusahaan.

Struktur modal suatu aspek yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan karena keputusan mengenai struktur modal dapat berpengaruh terhadap kondisi maupun penilaian kinerja keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan (Putri, 2012).

Indikator Struktur Modal

Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan DER (Debt to Equity Rasio). Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Cara pengukurannya adalah dengan membandingkan antara seluruh utang jangka panjang dengan seluruh ekuitas (Hanafi & Halim, 2012)

Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

1. Struktur Aktiva

Menurut (Wijaya & Okalesa, 2019) Tangibility merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan struktur modal karena aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan collateral bagi pihak kreditur dalam melakukan pinjaman. Kebanyakan perusahaan yang sebagian modalnya tertanam dalam aktiva tetap akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal permanen yaitu modal sendiri, sedangkan hutang sifatnya sebagai pelengkap.

Perusahaan yang asetnya memadai atau aktivanya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Maka dapat dikatakan struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal.

Teori struktur modal mengungkap adanya korelasi positif antara tingkat hutang dan tangible asset. Perusahaan yang memiliki banyak tangible asset memiliki jaminan yang cukup atas pinjaman mereka. Tangible asset juga berarti bahwa perusahaan memiliki nilai likuidasi tinggi, sehingga kreditur dapat menerima kembali dana mereka jika terjadi likuidasi perusahaan. Dengan demikian semakin banyak tangible asset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi motivasi kreditur menyetujui kredit tingkat hutang.

Jenis-jenis Aktiva

Menurut (Kasmir, 2012) struktur aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya sebagai berikut:

- 1) Aktiva lancar (current assets) adalah harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan pada saat digunakan paling lama satu tahun. Aktiva lancar merupakan aktiva yang paling likuid dibandingkan aktiva lainnya. Jika perusahaan membutuhkan uang membayar sesuatu yang segera harus dibayar misalnya

hutang yang sudah jatuh tempo, atau pembelian suatu barang, atau jasa. Uang tersebut dapat diperoleh dari aktiva lancar, komponen-komponen yang terdiri dari aktiva lancar antara lain kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, sewa dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya.

- 2) Aktiva tetap (fixed asset) adalah harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam yaitu: aktiva tetap yang berwujud (tampak fisik) seperti: tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan lainnya, dan aktiva tetap tidak berwujud (tidak tampak fisik) merupakan hak yang dimiliki perusahaan, contoh: hak paten, merek dagang, goodwill, lisensi, dan lainnya.
- 3) Aktiva lain-lain (other asset) adalah harta atau kekayaan yang tidak dapat digolongkan ke dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap, contohnya seperti bangunan proyek, piutang jangka panjang, tanah dalam penyelesaian dan lainnya.

Manfaat dan Tujuan Struktur Aktiva

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan dan manfaat yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan struktur aktiva adalah:

- 1) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 2) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.
- 3) Manfaat lainnya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu (Wijaya, 2017). Profitabilitas merupakan salah satu komponen yang mendapatkan perhatian investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi akan

menggunakan hutang yang relatif sedikit. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan internal daripada sumber pendanaan eksternal sehingga mampu menurunkan nilai hutang (Wijaya & Okalesa, 2019)

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari dalam perusahaan tidak mencukupi maka alternatif lain yang digunakan adalah dengan menggunakan hutang baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif terakhir untuk pembiayaan. Struktur modal perusahaan ini akan mencerminkan permintaan kumulatif untuk pembiayaan yang eksternal. Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar dengan tingkat pertumbuhan yang lambat akan mempunyai tingkat debt to equity ratio yang rendah jika dibanding dengan rata-rata industri yang ada.

Meningkatnya net profit margin akan meningkatkan daya tarik pihak eksternal (investor dan kreditor), dan jika kreditor semakin tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, sangat memungkinkan debt to equity ratio juga semakin meningkat (dengan asumsi peningkatan hutang relatif lebih tinggi daripada peningkatan modal sendiri). Dengan demikian, hubungan antara NPM dan debt to equity ratio diharapkan mempunyai hubungan positif.

Pengukuran profitabilitas dinyatakan dalam bentuk rasio. menurut (Eugene F. Brigham, 2012) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba. Dalam hal ini rasio profitabilitas

dinyatakan dalam ROA. Pengukuran ROA yaitu perbandingan antara laba bersih terhadap total aktiva.

Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga dapat memberikan suatu gambaran kepada manajemen keuangan dalam hal penggunaan aset untuk memperoleh laba bagi perusahaan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran profitabilitas yang paling umum digunakan yaitu dengan rasio ROA.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Perusahaan besar akan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari utang dengan tujuan untuk kegiatan ekspansi perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih mudah memperoleh tambahan dana di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kemudahan akses dan ini berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana yang dapat berasal dari utang. (Dewi & Sudiarta, 2017)

Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal uang ditanam. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan dari besar kecilnya nilai total aktiva perusahaan pada akhir tahun, yang diukur menggunakan log natural ($\ln$) dari total aktiva (Eugene F & Joel, 2011)

4. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010). Likuiditas menjadi ukuran kreditur menilai kelayakan calon

debiturnya, karena kreditur tidak ingin mengalami kerugian akibat gagal bayar. Hal ini karena aktiva lancar dapat digunakan sebagai jaminan utang lancar akan dibayar apabila kas tidak cukup. Semakin besar tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin mudah perusahaan mendapatkan utang (Kurniawan, 2013). Hal ini dikarenakan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut akan lebih memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (hutang).

Menurut (Hery, 2015) bahwa rasio diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus tetap melakukan analisis keuangan secara berkala dan perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah aset lancar yang baik agar dapat membayarkan kewajiban jangka pendeknya.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas

Menurut (Jumingan, 2014), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja atau likuiditas adalah:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan.
- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi perunit atau harga perunit barang itu.
- 3) Syarat pembelian dan penjualan.
- 4) Tingkat perputaran persediaan
- 5) Tingkat perputaran piutang.
- 6) Pengaruh konjungtor (business cycle)
- 7) Derajat resiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek.
- 8) Credit rating dari perusahaan.

Manfaat dan Tujuan Likuiditas

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan dan manfaat dari hasil rasio likuiditas, yaitu:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antar jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar utang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat itu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

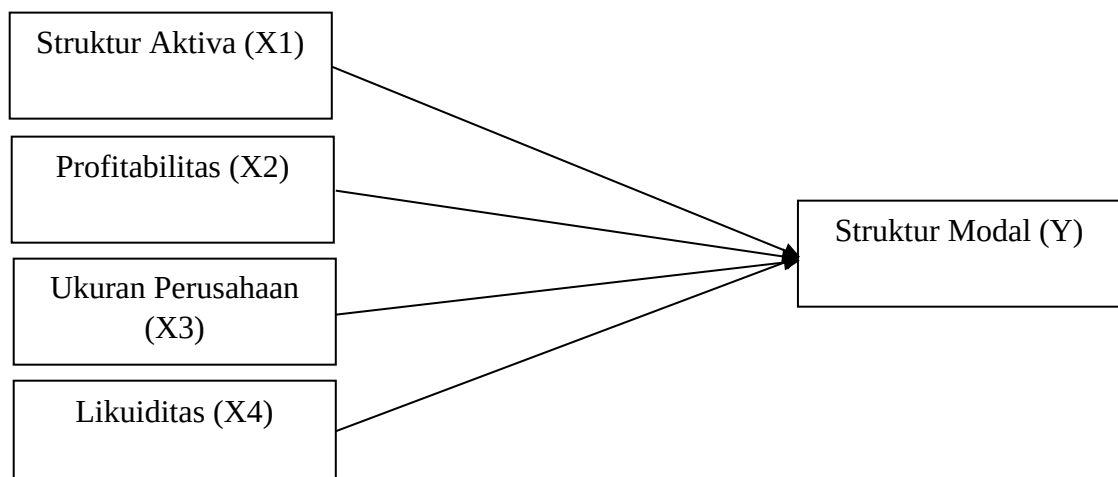
NO	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil dan Variable Penelitian
1	(Putri, 2012)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan	Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak

		terhadap Struktur Modal	signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
2	(D. V. Sari & Haryanto, 2013)	Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010	Disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap struktur modal
3	(Zuliani & Asyik, 2014)	Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan tingkat pertumbuhan terhadap struktur modal	Hasil pengujian simultan menunjukkan pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan tingkat pertumbuhan secara bersama-sama terhadap struktur modal perusahaan tekstil dan garmen adalah signifikan. Hasil

			ini mengindikasikan bahwa naiknya struktur modal pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tergantung oleh naiknya tingkat profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut.
4	(Maryanti, 2016)	Analisis profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2014)	Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal sedangkan Pertumbuhan penjualan, profitabilitas dan struktur aktiva tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.
5	(Noviana Chintya Devi, Gede Erni Sulindawati, & Arie Wahyuni, 2017)	Pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, Variabel struktur aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

		manajerial terhadap struktur modal perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015)	struktur modal, Variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, Variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal dan Variabel struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
--	--	---	--

Tabel II.2 Kerangka Pemikiran



2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diujikan kembali. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar, begitu pula sebaliknya.

1 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Menurut (Kamaludin & Indriani, 2012) hubungan struktur aktiva dengan struktur modal adalah perusahaan memiliki asset tetap dalam jumlah yang besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar, hal ini disebabkan perusahaan dengan skala aktiva tetap dapat dijadikan jaminan, sehingga mudah memperoleh akses sumber dana.

Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil temuan oleh (Saurabh & Arvind Kumar, 2015) yang menemukan hubungan positif antara struktur aktiva dengan struktur modal. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva tetap yang tinggi maka struktur modalnya semakin tinggi karena bertambahnya penggunaan utang. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh (Liem & Dkk, 2013) dan (Numardi, 2013) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal

2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan keuntungan yang didapatkan dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Apabila profitabilitas atau laba perusahaan besar maka kemungkinan besar perusahaan akan di pandang oleh para investor memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan. Dalam Signaling Theory secara implisit dapat memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana kondisi keuangan dan prospek

keuangan perusahaan saat itu dan pada masa yang akan datang. Pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat memanfaatkan laba perusahaan tersebut untuk digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Sehingga penggunaan modal dari luar perusahaan yang berupa utang pada kreditur bisa menjadi salah satu alternatif terakhir bagi perusahaan. (Santoso, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian (Pattweekongka & Napompech, 2014) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada penelitian perusahaan hotel di Thailand. Hasil temuan ini juga didukung oleh (Alipour, Mohammadi, & Derakhshan, 2015) yang meneliti perusahaan non-keuangan di Iran periode 2003-2007 bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat lihat dari total aset yang dimilikinya. Pada prinsipnya kreditur maupun investor akan memilih perusahaan yang terpercaya ketika akan menanamkan dananya. Bagi kreditur maupun investor ukuran perusahaan yang besar cenderung dipandang lebih menguntungkan dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang kecil karena ukuran perusahaan kecil dikhawatirkan tidak stabil dalam menghasilkan laba dan memiliki risiko yang besar terkait dengan pengembalian investasi yang tidak diharapkan (rugi). Hal tersebut menjadi salah satu keuntungan bagi manajer untuk melakukan penggalangan dana berupa utang untuk meningkatkan struktur modal perusahaan (Verena & Mulyo, 2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih terdiversifikasi dan lebih tahan terhadap resiko kebangkrutan

dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan. Ini ditunjukkan bahwa penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan oleh hasil dari penjualan serta rata-rata total aktiva. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Menurut (Kasmir, 2012), likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dapat dikatakan “likuid” artinya perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian (Shibru, 2015) mendapatkan hasil bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas lebih besar memilih untuk menggunakan dana internal perusahaan untuk pembiayaan investasi. Hasil penelitian lain oleh (Hudan, 2016) juga menemukan hasil hubungan negatif antara likuiditas dan struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting dari BEI selama tahun 2020-2022.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2020-2022.
5. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yakni data yang memerlukan pengujian suatu teori melalui pengukuran variable yang diteliti dengan angka dan analisis data sesuai dengan prosedur yang ada. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang didapat melalui laporan historis perusahaan yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs pasar modal seperti www.idx.com, dan sebagainya. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan industri barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website: www.idx.co.id.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah struktur modal.

3.4 Operasional Variabel

Sesuai dengan pokok masalah penelitian, maka variable penelitian yang digunakan adalah variabel independen yang memberikan pengaruh terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini variable independen adalah struktur modal sedangkan variable dependennya adalah Struktur Aktiva (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Likuiditas (X4). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu penelitian tentang struktur modal yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Struktur aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor barang konsumsi.

Tabel III.1 Formula Variabel

No	Variabel	Formula
1	Struktur Aktiva	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$
2	Profitabilitas	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
3	Ukuran Perusahaan	$\text{Ln TA} = \log \text{ natural dari total aktiva}$
4	Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$

5	Struktur Modal	<p>Long Term Debt</p> $LDER = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$
---	----------------	--

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang didahului dengan menguji kualitas data hasil observasi. Setelah data diuji kemudian dilakukan analisis model dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini berfungsi untuk menentukan model persamaan penelitian dan sekaligus menguji hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya.

1. Uji Analisis Linier Berganda

Untuk mempermudah proses analisis yang akan dilakukan, penulis akan membuat model analisis yang akan dilakukan penulis dalam rangka menjawab permasalahan yang ada. Untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan alat statistik regresi linier berganda. Alat analisis ini digunakan dengan suatu alasan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas data dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari gambar normal P-Plot. maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal gambar normal P-Plot, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini juga dilakukan melalui analisis Kolmogorov- Smirnov. Dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi data tidak normal
 2. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi data normal
- Hipotesis yang digunakan:
- Ho: Data residual berdistribusi normal
- Ha: Data residual tidak berdistribusi normal

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Multikolinieritas dapat dideteksi dengan:

- 1) Nilai diskriminasi yang sangat tinggi dan diakui dengan nilai F tes yang sangat tinggi, serta tidak atau hanya sedikit nilai t-test yang signifikan.
- 2) Meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antara variabel dependen dengan menggunakan variance inflating factor (VIF) dan tolerance value.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi didefinisikan sebagai terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan koefisien korelasi yang diperoleh kurang

akurat. Identifikasi secara statistik ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW).

Uji Parsial (Uji Statistik T)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen digunakan uji t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_01 : \beta_1 > 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh negatif dari struktur aktiva terhadap struktur modal.
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$ Artinya, terdapat pengaruh negatif dari struktur aktiva terhadap struktur modal.
- 2) $H_02 : \beta_2 > 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh negatif dari likuiditas terhadap struktur modal.
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$ Artinya, terdapat pengaruh negatif dari likuiditas terhadap struktur modal.
- 3) $H_03 : \beta_3 < 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
 $H_{a3} : \beta_3 > 0$ Artinya, terdapat pengaruh positif dari ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
- 4) $H_04 : \beta_4 > 0$ Artinya, tidak terdapat pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap struktur modal.
 $H_{a4} : \beta_4 < 0$ Artinya, terdapat pengaruh negatif dari profitabilitas terhadap struktur modal.

Membuat keputusan uji parsial hipotesis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode pengamatan yaitu tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang tidak mengalami delisting dari BEI selama tahun 2020-2022.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2020-2022.
5. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2022.

Tabel IV. 1 Hasil Pemilihan Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di BEI selama 2020-2022	52
2.	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> dari BEI selama tahun 2020-2022	(8)

3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2020-2022	(2)
4.	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian selama tahun 2020-2022	(7)
5.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2020-2022	(5)
	Total perusahaan sampel	30
	Total sampel penelitian (30 x 3 tahun)	90

Setelah dilakukan pengolahan data dan dilakukan uji statistik menggunakan SPSS 24, maka hasil statistik yang diperoleh dari data variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SA	90	.064	.832	.36234	.208628
ROA	90	.000	.600	.09083	.081112
SIZE	90	14.382	30.735	24.21973	5.267252
CR	90	.515	13.309	2.56417	2.249156
DER	90	.109	17.037	1.15713	2.268086
Valid N (listwise)	90				

1. Struktur Aktiva (SA) (X1)

Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai minimum Struktur Aktiva (SA) sebesar 0,064 dan nilai maksimum sebesar 0,832. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Struktur aktiva (SA) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,064 sampai dengan 0,832 dengan rata-rata (mean) 0,362 pada standar deviasi sebesar 0,208. Dengan nilai SA tertinggi pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk di tahun 2022, sedangkan nilai SA terendah pada PT FKS Food Sejahtera Tbk di tahun 2022.

2. Profitabilitas (ROA) (X2)

Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai minimum Profitabilitas (ROA) sebesar 0,000 dan nilai maksimum sebesar 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya Profitabilitas (ROA) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,000 sampai dengan 0,600 dengan rata-rata (mean) 0,090 pada standar deviasi sebesar 0,081. Dengan nilai ROA tertinggi pada PT Bentoel International Investama Tbk di tahun 2020, sedangkan nilai ROA terendah pada PT Indonesian Tobacco Tbk di tahun 2022.

3. Ukuran Perusahaan (SIZE) (X3)

Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai minimum Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 14,382 dan nilai maksimum sebesar 30,735. Hal ini menunjukkan Ukuran Perusahaan (SIZE) pada sampel penelitian ini berkisar antara 14,382 sampai dengan 30,735 dengan rata-rata (mean) 24,219 pada standar deviasi sebesar 5,267. Dengan nilai SIZE tertinggi pada PT Prima Cakrawala Abadi Tbk di tahun 2022, sedangkan nilai SIZE terendah pada PT Bentoel International Investama Tbk di tahun 2021.

4. Likuiditas (CR) (X4)

Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai minimum Likuiditas (CR) sebesar 0,515 dan nilai maksimum sebesar 13,309. Hal ini menunjukkan Likuiditas (CR) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,515 sampai dengan 13,309 dengan rata-rata (mean) 2,564 pada standar deviasi sebesar 2,249. Dengan nilai CR tertinggi pada PT Campina Ice Cream Industry Tbk di tahun 2021, sedangkan nilai CR terendah pada PT Sekar Bumi Tbk di tahun 2022.

5. Struktur Modal (DER) (Y)

Hasil pengujian pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai minimum Struktur Modal (DER) sebesar 0,109 dan nilai maksimum sebesar 17,037. Hal ini menunjukkan Struktur Modal (DER) pada sampel penelitian ini berkisar antara 0,109 sampai dengan 17,037 dengan rata-rata (mean) 1,157 pada standar deviasi sebesar 2,268. Dengan nilai DER tertinggi pada PT Sekar Bumi Tbk di tahun 2022, sedangkan nilai DER terendah pada PT Delta Djakarta Tbk di tahun 2022.

4.2 Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, di mana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Model persamaan regresi linier berganda adalah:

$$DER = \alpha + \beta_1 SA + \beta_2 CR + \beta_3 Size + \beta_4 ROE + e$$

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.3 Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.530	1.270		.417	.677		
	SA	1.994	1.274	.183	1.564	.121	.762	1.313
	ROA	-1.352	2.986	-.048	-.453	.652	.918	1.090
	SIZE	.022	.048	.051	.464	.644	.857	1.167
	CR	-.198	.118	-.196	-1.682	.096	.767	1.304

a. Dependent Variable: DER

Hasil pengujian analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut:

$$DER = 0,530 + 1,994 SA - 0,198 CR + 0,022 Size - 1,352 ROA + e$$

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan melalui beberapa tahap dan beberapa macam uji. Pengujian tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi. Langkah-langkah melakukan uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Ghozali, 2011). Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis statistik. Analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan.

Tabel IV.4 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39720181
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.052
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji statistik digunakan untuk menguji normalitas residual menggunakan nilai skewness dan kurtosis-nya. Uji statistik normalitas dapat dihitung menggunakan SPSS yaitu pada uji non parametc test menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Data residual tidak berdistribusi normal

Ha: Data residual berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada tabel 4 terlihat bahwa nilai Test Statistic sebesar 0,039 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Ha diterima atau data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Sebagai syarat digunakannya analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinieritas. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan uji multikolinieritas VIF. Jika nilai tolerance maupun nilai VIF mendekati atau berada disekitar angka satu, maka antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hasil uji multikolinieritas terlihat dalam tabel berikut:

Tabel IV.5 Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.392	1.412		-3.818	.000		
	SA	4.692	1.395	.408	3.362	.001	.678	1.476
	ROA	.993	3.139	.033	.317	.752	.897	1.114
	SIZE	.000	.049	-.001	-.010	.992	.872	1.147
	CR	.081	.224	.043	.361	.719	.690	1.449

a. Dependent Variable: LN_RES

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai

Tolerance $\geq 0,1$ dan nilai VIF ≤ 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan adalah tes Durbin Watson (D-W). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel IV.6 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.332 ^a	.110	.069	2.188951	1.948

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, SIZE, SA

b. Dependent Variable: DER

Hasil uji autokorelasi pada tabel menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,948. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson d Statistic: Significance Points for d_l and d_u at 0,05 Level of Significance dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 90 ($n = 90$) dan jumlah variabel independen 4 ($k = 4$), maka dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai batas bawah (d_l) sebesar 1.4758 dan nilai batas atas (d_u) sebesar 1.7319.

Nilai DW yaitu 2,141 lebih besar dari batas atas (d_u) 1,7319 dan kurang dari $4 - 1,7319$ ($4 - d_u$). Jika dilihat dari pengambilan keputusan, hasilnya termasuk dalam ketentuan $d_u \leq d \leq (4 - d_u)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa $1,7319 \leq 1,948 \leq (4 - 1,7319)$ menerima H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif berdasarkan tabel Durbin-Watson. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Parsial

Tabel IV.7 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t-hitung	<i>Sig</i>	Kesimpulan
	B			
(Constant)	0,530	0,417	0,677	
SA	1,994	1,564	0,121	Hipotesis Ditolak
ROA	-1,352	-0,453	0,652	Hipotesis Ditolak
SIZE	0,022	0,464	0,644	Hipotesis Ditolak
CR	-0,198	-1,682	0,096	Hipotesis Ditolak

Sumber: Data Output SPSS

Untuk kepentingan pengujian hipotesis, perlu dilakukan terlebih dahulu analisis statistik terhadap data yang diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Kemudian keempat hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji parsial (uji t). Cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan dengan ketentuan diantaranya:

- 1) Apabila tingkat signifikansi $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila tingkat signifikansi $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Maka pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Pertama

H_{a1} : Struktur Aktiva (SA) berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,994. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif Struktur Aktiva (SA) terhadap Struktur Modal (DER). Variabel SA mempunyai t hitung sebesar 1.564 dengan signifikansi sebesar 0,121. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak terdapat pengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ditolak.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Ha2: Profitabilitas (ROA) terdapat pengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1.352. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal (DER). Variabel ROA mempunyai t hitung sebesar -0,453 dengan signifikansi sebesar 0,652. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Profitabilitas terdapat pengaruh terhadap Struktur Modal, sehingga hipotesis ditolak.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Ha3: Ukuran Perusahaan terdapat pengaruh positif terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Struktur Modal (DER). Variabel SIZE mempunyai t hitung sebesar 0,464 dengan signifikansi sebesar 0,644. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ditolak.

4) Pengujian Hipotesis Keempat

Ha4: Likuiditas terdapat pengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,198. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif Likuiditas (CR) terhadap Struktur Modal (DER). Variabel CR mempunyai t hitung sebesar - 1.682 dengan signifikansi sebesar 0,096. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa CR terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis ditolak.

4.3 Pembahasan

1) Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis statistik variabel Struktur Aktiva diperoleh t hitung bernilai sebesar 1.564 dengan signifikansi sebesar 0,121. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Struktur Aktiva tidak terdapat pengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil analisis ini menunjukkan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikan 0,121(>0,05). Dengan demikian H_01 diterima dan H_{a1} ditolak (hipotesis yang diajukan peneliti tidak diterima).

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika nilai aktiva berwujud yang dimiliki perusahaan semakin besar, maka aktiva ini dapat digunakan sebagai jaminan yang semakin mengurangi risiko dari kesulitan seperti biaya tetap dari hutang. Bagian yang besar dari aktiva berwujud diharapkan berhubungan dengan leverage yang tinggi. Aktiva tetap seringkali digunakan sebagai jaminan dalam mendapatkan hutang, sehingga perusahaan yang banyak memiliki aktiva tetap akan mendapatkan hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih sedikit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Sudianto & Santika, 2011) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Akan tetapi hal tersebut bertentangan dengan penelitian

dilakukan oleh (Rahmawati & Suci, 2016) menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui utang.

2) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis statistik variabel Profitabilitas diperoleh t hitung bernilai sebesar -0,453 dengan signifikansi sebesar 0,652. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak terdapat pengaruh terhadap struktur modal. dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak (hipotesis yang diajukan peneliti tidak diterima).

Hasil analisis statistik variabel ROA diperoleh t hitung bernilai -0,453 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,652. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap DER. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal yaitu menggunakan laba yang diperoleh perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,652 ($>0,05$). Dengan hasil tersebut, maka hipotesis ditolak. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pula tersedianya dana internal untuk investasi, sehingga penggunaan hutang akan lebih kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Arianto & Kartini, 2008) dan (Ratih & Seftianne, 2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dikarenakan

rasio ini hubungan yang negatif terhadap struktur modal yang artinya semakin tinggi profitabilitas maka penggunaan hutang semakin kecil sehingga struktur modal menjadi kecil dan sebaliknya. Suatu perusahaan yang profitabilitasnya tinggi lebih cenderung mengunakan dana ditahan untuk biaya operasionalnya, sehingga semakin kecil kecenderungan perusahaan dalam mengunakan hutang. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan peneltian yang di lakukan (Triyono & Muhajir, 2009) dan (Lina & Joni, 2010)

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis statistik variabel ukuran perusahaan (SIZE) diperoleh t hitung bernilai 0,464 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,644. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER), sehingga hipotesis ditolak.

Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai significant level $0,644 > 0,05$. Sedangkan dengan membandingkan dengan hasil perhitungan didapatkan nilai t-hitung = 0,799 dan nilai t-tabel = 1,676 sehingga nilai t-hitung > nilai t-tabel ($0,799 < 1,676$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan demikian H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak (hipotesis yang diajukan peneliti tidak diterima).

Hasil ini sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar akan lebih menjamin memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan sumber modalnya. Kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini adalah bahwa perusahaan lebih cenderung menyukai pendanaan yang berasal dari internal dibandingkan dari hutang, sehingga ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sumber dana eksternal. Kemungkinan lain adalah bahwa perusahaan besar yang mempunyai akses lebih mudah ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil belum tentu dapat memperoleh dana dengan mudah di pasar modal. Hal ini disebabkan karena para investor akan

membeli saham atau menanamkan modalnya tidak hanya mempertimbangkan besar-kecilnya perusahaan, tetapi juga memperhatikan faktor-faktor lain, seperti prospek perusahaan, sifat manajemen perusahaan saat ini dan lain sebagainya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuanxin Liu dan Xiangbo Ning (2009) menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal.

4) Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Hasil analisis statistik variabel likuiditas (CR) diperoleh t hitung bernilai -1,682 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,096. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Dengan demikian H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak (hipotesis yang diajukan peneliti tidak diterima).

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, maka akan memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal dahulu yaitu menggunakan aset lancar yang dimilikinya daripada harus menggunakan pendanaan melalui utang. Hasil temuan ini mendukung *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari internal yaitu dengan menggunakan aset lancarnya untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan akan menurunkan tingkat penggunaan danainternalnya, maka likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal(DER). Hal ini sesuai dengan penelitian dari Sari (2013) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh negatif terhadap struktur modal, namun tidak sejalan dengan penelitian Adiyana dan Ardiana (2014) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Analisis ini dilakukan pada 30 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dengan rentang waktu 3 tahun. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan manufaktur sektor industri dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pembiayaan. Selain itu, penting untuk mendasarkan penciptaan struktur modal yang optimal pada struktur

modal pembiayaan. Perusahaan pada umumnya lebih memilih menggunakan pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal.

2. Implikasi Praktis

Melalui komposisi pendanaan internal dan eksternal, investor dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya serta struktur permodalan Perusahaan Karena dengan mempertimbangkan penggunaan pembiayaan yang tepat dapat menciptakan struktur modal yang optimal dimana struktur modal perusahaan memaksimalkan harga saham.

Bagi akademisi, hasil penelitian ini menambah literatur yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi keuangan mengenai struktur modal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode tahun 2020-2022 dan hanya mendapatkan 30 sampel perusahaan untuk dijadikan objek penelitian.
2. Penggunaan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang hanya diwakili oleh variabel struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Terdapat masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
3. Penggunaan periode penelitian yang tidak update/terbaru, hanya sampai tahun 2022, hal ini dikarenakan laporan keuangan beberapa perusahaan tahun 2023 belum diterbitkan.

5.4 Saran

1. Bagi Perusahaan

Variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal yang memiliki hasil signifikan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan struktur modal yang optimal agar tercapai tujuan Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a) Penambahan variabel-variabel yang memengaruhi struktur modal seperti risiko bisnis, jenis perusahaan, dan growth yang dimana tidak terbatas hanya menggunakan variabel yang ada dalam penelitian ini saja.
- b) Penggunaan periode survei yang lebih panjang dan terkini dapat menggambarkan kondisi terkini dari setiap sampel pasar modal.
- c) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel independen yang belum dilakukan pada penelitian ini atau penelitian sebelumnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan M. Hanafi. (2012). *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Abra Talattov (2021). *Institute for Development of Investment of Economics and Finance (INDEF)*
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- David, Wijaya, S.E, M. (2017) *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Edited by T. Y. Kurniawati. Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Devi Verena Sari dan A. Mulyo Haryanto. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 2, No. 3
- Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta 2017 Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.
- Dewi et al. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Handayani, Ratih dan Seftianne. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.13, No. 1 April 2011, hal. 39-56.
- Hery (2015). *Analisa Laporan Keuangan Rasio Keuangan*, Jakarta: CAPS.
- Ilyas Muhajir dan Triyono. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Manajemen*
- Joni dan Lina. 2010. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi struktur Modal". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 2, hlm. 81-96.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamaludin, dan rini Indriani. 2012. *Manajemen keuangan*. Edisi Revisi. CV. Bandar Maju. Bandung.
- Kartini dan Arianto, Tulus. 2008. Struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan

- manufaktur *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol 12, No. 1. Program Studi Keuangan dan Perbankan, Universitas Merdeka Malang.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, F. (2013). *Manajemen Perawatan Industri*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Liem, dkk. 2013. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Industry Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2, No.1.
- Maryanti, Eny. 2016. Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 2
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Ni Made noviana chintya Devi., Made Arie Wahyuni., 2017: Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Struktur Modal, *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.7 No.1* hal 1-12.
- Nurmadi, Ruswan. 2013. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 5(2): 170-178.
- Pattweekongka, S., & Napompech, K. (2014). Determinants of Capital Structure: Evidence from Thai Lodging Companies. *International Journal of Arts & Sciences*, Vol.7(No. 4), 45-52.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Universitas Negeri Padang, *Jurnal Manajemen*.
- S Zuliani, NF Asyik. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 2014, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
- Santoso, Singgih. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: Elekmedia Computindo.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Management*
- Wijaya, E., Okalesa, & Wijaya, E. (2019). Determinant Of Capital Structure on Consumer Goods Industry In Indonesian Stock Exchange. *Bilancia: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(3), 360–368.

LAMPIRAN

Daftar Tabel Sample Perusahaan

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Bentoel International Investama Tbk.	RMBA
2	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
3	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
4	PT Delta Djakarta Tbk.	DLTA
5	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
6	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
7	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
8	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
9	PT Gudang Garam Tbk.	GGRM
10	PT HM Sampoerna Tbk.	HMSP
11	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
12	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
13	PT Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC
14	PT Mayora Indah Tbk.	MYOR
15	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
16	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
17	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
18	PT Palma Serasih Tbk.	PSGO
19	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
20	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
21	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
22	PT Sekar Bumi Tbk.	SKBM
23	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
24	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
25	PT Siantar Top Tbk.	STTP
26	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
27	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ
28	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO

29	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
30	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM

Daftar Tabel Populasi Perusahaan

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
2	PT Bentoel International Investama Tbk.	RMBA
3	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI
4	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
5	PT Delta Djakarta Tbk.	DLTA
6	PT Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND
7	PT Ekadharma International Tbk.	EKAD
8	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN
9	PT FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA
10	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	GOOD
11	PT Goodyear Indonesia Tbk.	GDYR
12	PT Gudang Garam Tbk.	GGRM
13	PT HM Sampoerna Tbk.	HMSP
14	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	INKP
15	PT Indo Acidatama Tbk.	SRSN
16	PT Indofarma Tbk.	INAF
17	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	CNBP
18	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
19	PT Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC
20	PT Intanwijaya Internasional Tbk.	INCI
21	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
22	PT Kalbe Farma Tbk.	KLBF
23	PT Kimia Farma Tbk.	KAEF
24	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.	LMPI
25	PT Lotte Chemical Titan Tbk.	FPNI

26	PT Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
27	PT Mayora Indah Tbk.	MYOR
28	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	SCPI
29	PT Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
30	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
31	PT Mustika Ratu Tbk.	MRAT
32	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
33	PT Palma Serasih Tbk.	PSGO
34	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
35	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR
36	PT Pyridam Farma Tbk.	PYFA
37	PT Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO
38	PT Sekar Bumi Tbk.	SKBM
39	PT Sekar Laut Tbk.	SKLT
40	PT Sekawan Intipratama Tbk.	SIAP
41	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD
42	PT Siantar Top Tbk.	STTP
43	PT Sunson Textile Manufacture Tbk.	SSTM
44	PT Tirta Mahakam Resources Tbk.	TIRT
45	PT Toba Pulp Lestari Tbk.	INRU
46	PT Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
47	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ
48	PT Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
49	PT Voksel Electric Tbk.	VOKS
50	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.	COCO
51	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
52	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM

Hasil Perhitungan Struktur Aktiva (SA) Perusahaan Sample Tahun 2020

$$\text{SA} = \text{AKTIVA TETAP} / \text{TOTAL AKTIVA} \times 100\%$$

KODE	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	SA (%)
AISA	1.081.687	2.011.557	0,538
ALTO	874.144.213.406	1.105.874.415.256	0,790
CAMP	241.788.672.716	1.086.873.666.641	0,222
CEKA	204.186.009.945	1.566.673.828.068	0,130
CLEO	993.154.588.208	1.310.940.121.622	0,758
COCO	67.899.416.744	263.754.414.443	0,257
DLTA	79.117.279	1.225.580.913	0,065
DMND	1.933.103	5.680.638	0,340
FOOD	79.549.246.582	113.192.236.191	0,703
GGRM	27.678.244	78.191.409	0,354
GOOD	3.217.662.289.685	6.570.969.641.033	0,490
HMSP	6.582.808,000	49.674.030	0,133
HOKI	379.776.240.198	906.924.214.166	0,419
ICBP	13.351.296	103.588.325	0,129
IKAN	22.124.517.063	132.538.615.751	0,167
INDF	45.862.919	163.136.516	0,281
ITIC	352.750.559.096	505.077.168.839	0,698
KEJU	131.897.013.807	674.806.910.037	0,195
MLBI	1.479.447	2.907.425	0,509
MYOR	6.043.201.970.326	19.777.500.514.550	0,306
PCAR	12.391.955.530	103.351.122.210	0,120
PSDN	455.525.868.085	765.375.539.783	0,595
PSGO	950.537.353.785	3.401.723.398.441	0,279
RMBA	4.064.203	12.464.005	0,326
ROTI	2.434.486.072.405	4.452.166.671.985	0,547

SKBM	440.748.401.586	1.768.660.546.754	0,249
SKLT	354.930.905.744	773.863.042.440	0,459
STTP	1.538.988.540.784	3.448.995.059.882	0,446
ULTJ	1.715.401	8.754.116	0,196
WIIM	298.904.982.008	1.614.442.007.528	0,185

Hasil Perhitungan Struktur Aktiva (SA) Perusahaan Sample Tahun 2021

$$\text{SA} = \text{AKTIVA TETAP} / \text{TOTAL AKTIVA} \times 100\%$$

KODE	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	SA (%)
AISA	1.041.010	1.761.634	0,591
ALTO	871.177.959.259	1.089.208.965.375	0,800
CAMP	198.170.686.974	1.147.260.611.704	0,173
CEKA	236.062.886.495	1.697.387.196.209	0,139
CLEO	1.027.647.313.598	1.348.181.576.913	0,762
COCO	62.932.946.502	370.684.311.428	0,170
DLTA	84.151.006	1.308.722.065	0,064
DMND	2.171.055	6.297.287	0,345
FOOD	75.699.856.142	106.495.352.963	0,711
GGRM	29.823.806	89.964.369	0,332
GOOD	3.194.026.759.059	6.766.602.280.143	0,472
HMSP	6.038.643	53.090.428	0,114
HOKI	442.033.942.721	989.119.315.334	0,447
ICBP	14.175.833	118.066.628	0,120
IKAN	20.045.124.334	129.081.871.589	0,155
INDF	46.751.821	179.356.193	0,261
ITIC	384.180.793.400	526.704.173.504	0,729
KEJU	128.944.476.290	767.726.284.113	0,168
MLBI	1.406.550	2.922.017	0,481

MYOR	6.376.788.515.278	19.917.653.265.528	0,320
PCAR	16.405.579.928	108.995.625.626	0,151
PSDN	447.585.994.787	708.894.784.885	0,631
PSGO	971.692.187.639	3.731.907.652.769	0,260
RMBA	3.496.695	9.392.515	0,372
ROTI	2.492.863.630.370	4.191.284.422.677	0,595
SKBM	440.353.396.212	1.970.428.120.056	0,223
SKLT	413.018.253.918	889.125.250.792	0,465
STTP	1.552.703.249.576	3.919.243.683.748	0,396
ULTJ	2.165.353	7.406.856	0,292
WIIM	278.218.781.185	1.891.169.731.202	0,147

Hasil Perhitungan Struktur Aktiva (SA) Perusahaan Sample Tahun 2022

$$\text{SA} = \text{AKTIVA TETAP} / \text{TOTAL AKTIVA} \times 100\%$$

KODE	AKTIVA TETAP (Rp)	TOTAL AKTIVA (Rp)	SA (%)
AISA	990.087	1.826.350	0,542
ALTO	851.900.053.043	1.023.323.308.935	0,832
CAMP	223.673.837.741	1.074.777.460.412	0,208
CEKA	269.389.502.266	1.718.287.453.575	0,157
CLEO	1.212.528.185.222	1.693.523.611.414	0,716
COCO	113.353.753.899	485.054.412.584	0,234
DLTA	83.554.198	1.307.186.367	0,064
DMND	2.382.402	6.878.297	0,346
FOOD	73.560.266.395	102.297.196.494	0,719
GGRM	32.426.439	88.562.617	0,366
GOOD	3.176.839.184.209	7.327.371.934.290	0,434
HMSP	6.697.429	54.786.992	0,122

HOKI	329.698.912.588	811.603.660.216	0,406
ICBP	14.520.941	115.305.536	0,126
IKAN	24.354.060.931	125.635.186.707	0,194
INDF	47.410.528	180.433.300	0,263
ITIC	394.722.927.720	553.207.312.282	0,714
KEJU	200.543.193.693	860.100.358.989	0,233
MLBI	1.468.317	3.374.502	0,435
MYOR	6.644.507.001.686	22.276.160.695.411	0,298
PCAR	15.796.905.815	102.809.758.188	0,154
PSDN	437.403.489.157	705.620.167.464	0,620
PSGO	1.108.936.889.645	4.140.857.067.187	0,268
RMBA	3.289.156	8.879.540	0,370
ROTI	2.493.688.426.380	4.130.321.616.083	0,604
SKBM	441.229.334.844	2.042.199.577.083	0,216
SKLT	438.766.634.381	1.033.289.474.829	0,425
STTP	1.585.273.559.920	4.590.737.849.889	0,345
ULTJ	2.260.183	7.376.375	0,306
WIIM	260.434.186.829	2.168.793.843.296	0,120

Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sample Tahun 2020

ROA= Laba Bersih setelah Pajak/ Total Aktiva

KODE	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
AISA	1.206.930	2.011.557,00	0,600
ALTO	7.847.443.274	1.105.874.415.256	0,007
CAMP	44.722.940.073	1.086.873.666.641	0,041
CEKA	188.920.298.030	1.566.673.828.068	0,121
CLEO	131.148.898.505	1.310.940.121.622	0,100
COCO	2.690.656.168	263.754.414.443	0,010
DLTA	118.592.661	1.225.580.913	0,097
DMND	268.694	5.680.638	0,047

FOOD	17.810.103.616	113.192.236.191	0,157
GGRM	7.591.709	78.191.409	0,097
GOOD	188.915.062.473	6.570.969.641.033	0,029
HMSP	8.478.305	49.674.030	0,171
HOKI	37.437.828.212	906.924.214.166	0,041
ICBP	7.421.643	103.588.325	0,072
IKAN	1.094.117.543	132.538.615.751	0,008
INDF	9.241.113	163.136.516	0,057
ITIC	13.675.939.429	505.077.168.839	0,027
KEJU	125.847.453.006	674.806.910.037	0,186
MLBI	288.642	2.907.425	0,099
MYOR	2.044.604.013.957	19.777.500.514.550	0,103
PCAR	14.392.495.085	103.351.122.210	0,139
PSDN	55.811.947.909	765.375.539.783	0,073
PSGO	33.487.972.461	3.401.723.398.441	0,010
RMBA	2.692.693	12.464.005	0,216
ROTI	145.493.328.513	4.452.166.671.985	0,033
SKBM	6.273.578.476	1.768.660.546.754	0,004
SKLT	35.897.619.511	773.863.042.440	0,046
STTP	625.246.591.164	3.448.995.059.882	0,181
ULTJ	1.136.327	8.754.116	0,130
WIIM	160.077.904.492	1.614.442.007.528	0,099

Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sample Tahun 2021

ROA= Laba Bersih setelah Pajak/ Total Aktiva

KODE	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
AISA	93.670	1.761.634	0,053
ALTO	9.047.419.256	1.089.208.965.375	0,008
CAMP	102.298.041.430	1.147.260.611.704	0,089
CEKA	186.151.967.971	1.697.387.196.209	0,110

CLEO	182.641.878.816	1.348.181.576.913	0,135
COCO	8.639.008.198	370.684.311.428	0,023
DLTA	190.439.817	1.308.722.065	0,146
DMND	363.731	6.297.287	0,058
FOOD	12.500.827.530	106.495.352.963	0,117
GGRM	5.768.435	89.964.369	0,064
GOOD	456.092.441.971	6.766.602.280.143	0,067
HMSP	7.363.668	53.090.428	0,139
HOKI	15.777.435.517	989.119.315.334	0,016
ICBP	8.530.199	118.066.628	0,072
IKAN	1.591.052.188	129.081.871.589	0,012
INDF	12.127.419	179.356.193	0,068
ITIC	44.853.252.178	526.704.173.504	0,085
KEJU	144.924.564.869	767.726.284.113	0,189
MLBI	666.664	2.922.017	0,228
MYOR	1.295.324.731.877	19.917.653.265.528	0,065
PCAR	559.842.834	108.995.625.626	0,005
PSDN	71.434.038.585	708.894.784.885	0,101
PSGO	214.824.068.652	3.731.907.652.769	0,058
RMBA	802.528	9.392.515	0,085
ROTI	292.023.143.596	4.191.284.422.677	0,070
SKBM	31.386.857.535	1.970.428.120.056	0,016
SKLT	144.207.655.251	889.125.250.792	0,162
STTP	627.475.423.385	3.919.243.683.748	0,160
ULTJ	1.251.199	7.406.856	0,169
WIIM	175.641.152.146	1.891.169.731.202	0,093

Hasil Perhitungan Profitabilitas (ROA) Perusahaan Sample Tahun 2022

ROA= Laba Bersih setelah Pajak/ Total Aktiva

KODE	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
------	-------------	--------------	-----

AISA	558.960	1.826.350	0,306
ALTO	14.919.500.751	1.023.323.308.935	0,015
CAMP	120.979.851.124	1.074.777.460.412	0,113
CEKA	221.939.421.913	1.718.287.453.575	0,129
CLEO	195.530.957.580	1.693.523.611.414	0,115
COCO	6.265.059.993	485.054.412.584	0,013
DLTA	230.799.563	1.307.186.367	0,177
DMND	391.814	6.878.297	0,057
FOOD	22.085.241.136	102.297.196.494	0,216
GGRM	2.896.890	88.562.617	0,033
GOOD	533.625.949.343	7.327.371.934.290	0,073
HMSP	6.359.122	54.786.992	0,116
HOKI	2.840.184.730	811.603.660.216	0,003
ICBP	6.065.286	115.305.536	0,053
IKAN	2.031.672.168	125.635.186.707	0,016
INDF	10.853.116	180.433.300	0,060
ITIC	39.641.694.131	553.207.312.282	0,072
KEJU	117.680.290.350	860.100.358.989	0,137
MLBI	925.350	3.374.502	0,274
MYOR	2.007.764.201.105	22.276.160.695.411	0,090
PCAR	4.892.043.749	102.809.758.188	0,048
PSDN	21.643.012.330	705.620.167.464	0,031
PSGO	261.260.088.063	4.140.857.067.187	0,063
RMBA	943.695	8.879.540	0,106
ROTI	430.297.577.174	4.130.321.616.083	0,104
SKBM	86.400.565.229	2.042.199.577.083	0,042
SKLT	73.787.709.214	1.033.289.474.829	0,071
STTP	627.500.151.386	4.590.737.849.889	0,137
ULTJ	956.297	7.376.375	0,130
WIIM	244.505.935.660	2.168.793.843.296	0,113

Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (TA) Perusahaan Sample Tahun 2020

TA= Ln (Total Aktiva)

KODE	Total Aktiva	TA
AISA	2.011.557,00	14,514
ALTO	1.105.874.415.256	27,732
CAMP	1.086.873.666.641	27,714
CEKA	1.566.673.828.068	28,080
CLEO	1.310.940.121.622	27,902
COCO	263.754.414.443	26,298
DLTA	1.225.580.913	20,927
DMND	5.680.638	15,553
FOOD	113.192.236.191	25,452
GGRM	78.191.409	18,175
GOOD	6.570.969.641.033	29,514
HMSP	49.674.030	17,721
HOKI	906.924.214.166	27,533
ICBP	103.588.325	18,456
IKAN	132.538.615.751	25,610
INDF	163.136.516	18,910
ITIC	505.077.168.839	26,948
KEJU	674.806.910.037	27,238
MLBI	2.907.425	14,883
MYOR	19.777.500.514.550	30,616
PCAR	103.351.122.210	25,361
PSDN	765.375.539.783	27,364
PSGO	3.401.723.398.441	28,855
RMBA	12.464.005	16,338
ROTI	4.452.166.671.985	29,124
SKBM	1.768.660.546.754	28,201

SKLT	773.863.042.440	27,375
STTP	3.448.995.059.882	28,869
ULTJ	8.754.116	15,985
WIIM	1.614.442.007.528	28,110

Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (TA) Perusahaan Sample Tahun 2021

$$TA = \ln(\text{Total Aktiva})$$

KODE	Total Aktiva	TA
AISA	1.761.634	14,382
ALTO	1.089.208.965.375	27,716
CAMP	1.147.260.611.704	27,768
CEKA	1.697.387.196.209	28,160
CLEO	1.348.181.576.913	27,930
COCO	370.684.311.428	26,639
DLTA	1.308.722.065	20,992
DMND	6.297.287	15,656
FOOD	106.495.352.963	25,391
GGRM	89.964.369	18,315
GOOD	6.766.602.280.143	29,543
HMSP	53.090.428	17,788
HOKI	989.119.315.334	27,620
ICBP	118.066.628	18,587
IKAN	129.081.871.589	25,584
INDF	179.356.193	19,005
ITIC	526.704.173.504	26,990
KEJU	767.726.284.113	27,367
MLBI	2.922.017	14,888
MYOR	19.917.653.265.528	30,623
PCAR	108.995.625.626	25,415
PSDN	708.894.784.885	27,287

PSGO	3.731.907.652.769	28,948
RMBA	9.392.515	16,055
ROTI	4.191.284.422.677	29,064
SKBM	1.970.428.120.056	28,309
SKLT	889.125.250.792	27,514
STTP	3.919.243.683.748	28,997
ULTJ	7.406.856	15,818
WIIM	1.891.169.731.202	28,268

Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan (TA) Perusahaan Sample Tahun 2022

$$TA = \ln(\text{Total Aktiva})$$

KODE	Total Aktiva	TA
AISA	1.826.350	14,418
ALTO	1.023.323.308.935	27,654
CAMP	1.074.777.460.412	27,703
CEKA	1.718.287.453.575	28,172
CLEO	1.693.523.611.414	28,158
COCO	485.054.412.584	26,908
DLTA	1.307.186.367	20,991
DMND	6.878.297	15,744
FOOD	102.297.196.494	25,351
GGRM	88.562.617	18,299
GOOD	7.327.371.934.290	29,623
HMSP	54.786.992	17,819
HOKI	811.603.660.216	27,422
ICBP	115.305.536	18,563
IKAN	125.635.186.707	25,557
INDF	180.433.300	19,011
ITIC	553.207.312.282	27,039
KEJU	860.100.358.989	27,480

MLBI	3.374.502	15,032
MYOR	22.276.160.695.411	30,735
PCAR	102.809.758.188	25,356
PSDN	705.620.167.464	27,282
PSGO	4.140.857.067.187	29,052
RMBA	8.879.540	15,999
ROTI	4.130.321.616.083	29,049
SKBM	2.042.199.577.083	28,345
SKLT	1.033.289.474.829	27,664
STTP	4.590.737.849.889	29,155
ULTJ	7.376.375	15,814
WIIM	2.168.793.843.296	28,405

Hasil Perhitungan Likuiditas (CR) Perusahaan Sample Tahun 2020

$$\text{CR} = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities} \times 100\%$$

KODE	Current Asset	Current Liabilities	CR
AISA	695.360	855.449	0,813
ALTO	192.738.872.245	232.807.819.931	0,828
CAMP	75.178.991.808	56.665.064.939	1,327
CEKA	1.266.586.465.994	271.641.005.590	4,663
CLEO	254.187.665.140	147.545.013.406	1,723
COCO	161.986.171.773	135.290.031.399	1,197
DLTA	1.103.831.856	147.207.676	7,498
DMND	3.584.233	822.493	4,358
FOOD	30.018.199.981	40.180.201.199,000	0,747
GGRM	49.537.929	17.009.992	2,912
GOOD	2.314.323.530.275	1.321.529.767.664	1,751
HMSP	41.091.638	16.743.834	2,454
HOKI	423.486.192.138	188.719.266.211	2,244
ICBP	20.716.223	9.176.164	2,258

IKAN	101.515.353.709	62.102.806.939	1,635
INDF	38.418.238	27.975.875	1,373
ITIC	142.830.758.861	158.227.829.403	0,903
KEJU	500.560.734.326	197.366.118.342	2,536
MLBI	1.189.261	1.338.441	0,889
MYOR	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,694
PCAR	64.192.318.245	21.624.939.963	2,968
PSDN	283.695.608.058	368.958.625.142	0,769
PSGO	560.100.591.588	289.509.974.222	1,935
RMBA	8.283.505	3.735.768	2,217
ROTI	1.549.617.329.468	404.567.270.700	3,830
SKBM	953.792.483.691	701.020.837.232	1,361
SKLT	379.723.220.668	247.102.759.159	1,537
STTP	1.505.872.822.478	626.131.203.549	2,405
ULTJ	5.593.421	2.327.339	2,403
WIIM	1.288.718.539.539	351.790.782.502	3,663

Hasil Perhitungan Likuiditas (CR) Perusahaan Sample Tahun 2021

$$\text{CR} = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities} \times 100\%$$

KODE	Current Asset	Current Liabilities	CR
AISA	432.800	720.020	0,601
ALTO	189.509.211.466	232.428.387.396	0,815
CAMP	85.619.858.242	64.332.022.572	1,331
CEKA	1.358.085.356.038	283.104.828.760	4,797
CLEO	279.804.122.714	182.882.815.706	1,530
COCO	273.848.147.193	140.133.633.808	1,954
DLTA	1.174.393.432	244.206.806	4,809
DMND	3.965.274	1.106.492	3,584
FOOD	28.220.720.064	50.340.517.198	0,561
GGRM	59.312.578	28.369.283	2,091

GOOD	2.613.436.417.820	1.771.339.531.925	1,475
HMSF	41.323.105	21.964.259	1,881
HOKI	450.325.961.390	280.958.063.589	1,603
ICBP	33.997.637	18.896.133	1,799
IKAN	100.799.802.577	56.730.953.387	1,777
INDF	54.183.399	40.403.404	1,341
ITIC	138.385.285.688	157.791.488.422	0,877
KEJU	497.681.274.294	176.772.189.231	2,815
MLBI	1.241.112	1.682.700	0,738
MYOR	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,328
PCAR	64.337.480.157	28.202.878.644	2,281
PSDN	233.247.740.114	405.642.674.924	0,575
PSGO	953.903.389.311	418.048.143.349	2,282
RMBA	5.598.100	3.284.496	1,704
ROTI	1.282.057.210.341	483.213.195.704	2,653
SKBM	1.158.132.110.148	883.202.660.221	1,311
SKLT	433.383.441.542	241.664.687.612	1,793
STTP	1.979.855.004.312	475.372.154.415	4,165
ULTJ	4.844.821	1.556.539	3,113
WIIM	1.590.984.206.544	542.580.383.844	2,932

Hasil Perhitungan Likuiditas (CR) Perusahaan Sample Tahun 2022

CR= Current Asset/Current Liabilities x 100%

KODE	Current Asset	Current Liabilities	CR
AISA	558.960	827.907	0,675
ALTO	152.626.394.141	187.318.300.982	0,815
CAMP	77.268.580.664	72.411.790.397	1,067
CEKA	1.383.998.340.429	283.104.828.760	4,889
CLEO	380.268.816.727	209.828.541.579	1,812
COCO	284.173.876.309	146.027.758.905	1,946

DLTA	1.165.412.820	255.354.186	4,564
DMND	4.275.936	1.312.391	3,258
FOOD	27.248.456.331	49.827.290.693	0,547
GGRM	55.445.127	29.125.010	1,904
GOOD	3.194.327.374.948	1.835.096.804.319	1,741
HMSP	41.362.998	24.545.594	1,685
HOKI	389.697.575.028	119.206.775.342	3,269
ICBP	31.070.365	10.033.935	3,097
IKAN	94.098.987.115	49.180.364.905	1,913
INDF	54.876.668	30.725.942	1,786
ITIC	152.684.650.832	144.218.917.325	1,059
KEJU	641.093.981.245	153.894.624.540	4,166
MLBI	1.649.257	2.154.777	0,765
MYOR	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2,621
PCAR	55.296.068.186	23.290.157.438	2,374
PSDN	222.048.253.982	431.502.356.504	0,515
PSGO	1.304.904.227.804	650.908.995.178	2,005
RMBA	4.547.947	1.940.914	2,343
ROTI	1.285.672.230.703	612.417.576.293	2,099
SKBM	1.263.255.237.692	875.853.096.624	1,442
SKLT	543.799.195.487	333.670.108.915	1,630
STTP	2.575.390.271.556	530.693.880.588	4,853
ULTJ	4.618.390	1.456.898	3,170
WIIM	1.876.123.954.487	661.604.830.345	2,836

Hasil Perhitungan Struktur Modal (DER) Perusahaan Sample Tahun 2020

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity} \times 100\%$$

KODE	Total Liabilities	Total Equity	DER
AISA	1.183.300,00	828.257,00	1,429
ALTO	732.991.334.916	372.883.080.340	1,966

CAMP	125.161.736.939	961.711.929.702	0,130
CEKA	305.958.833.204	1.260.714.994.864	0,243
CLEO	416.194.010.942	894.746.110.680	0,465
COCO	151.685.431.882	112.068.982.561	1,354
DLTA	205.681.950	1.019.898.963	0,202
DMND	1.025.042	4.655.596	0,220
FOOD	56.950.719.933	56.241.516.258	1,013
GGRM	19.668.941	58.522.468	0,336
GOOD	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	1,186
HMSP	26.616.824	28.170.168	0,945
HOKI	142.744.113.133	668.859.547.083	0,213
ICBP	57.832.529	57.473.007	1,006
IKAN	52.878.769.446	72.756.417.261	0,727
INDF	86.810.262	93.623.038	0,927
ITIC	188.886.108.964	364.321.203.318	0,518
KEJU	156.594.539.652	703.505.819.337	0,223
MLBI	2.301.227	1.073.275	2,144
MYOR	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	0,736
PCAR	41.631.404.260	61.178.353.928	0,680
PSDN	66.649.945.077	39.120.716.694	1,704
PSGO	2.454.764.947.737	1.686.092.119.450	1,456
RMBA	2.144.367	6.735.173	0,318
ROTI	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	0,540
SKBM	968.233.866.594	1.073.965.710.489	0,902
SKLT	442.535.947.408	590.753.527.421	0,749
STTP	662.339.075.974	3.928.398.773.915	0,169
ULTJ	1.553.696	5.822.679	0,267
WIIM	667.866.337.031	1.500.927.506.265	0,445

Hasil Perhitungan Struktur Modal (DER) Perusahaan Sample Tahun 2021

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity} \times 100\%$$

KODE	Total Liabilities	Total Equity	DER
AISA	942.744	818.890	1,151
ALTO	725.373.304.291	363.835.661.084	1,994
CAMP	124.445.640.572	1.022.814.971.132	0,122
CEKA	310.020.233.374	1.387.366.962.835	0,223
CLEO	346.601.683.606	1.001.579.893.307	0,346
COCO	151.852.174.493	218.832.136.935	0,694
DLTA	298.548.048	1.010.174.017	0,296
DMND	1.277.906	5.019.381	0,255
FOOD	62.754.664.235	43.740.688.728	1,435
GGRM	30.676.095	59.288.274	0,517
GOOD	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	1,233
HMSP	23.899.022	29.191.406	0,819
HOKI	320.458.715.888	668.660.599.446	0,479
ICBP	63.342.765	54.723.863,000	1,157
IKAN	58.357.126.496	70.724.745.093,000	0,825
INDF	92.724.082	86.632.111	1,070
ITIC	202.024.664.317	324.679.509.187	0,622
KEJU	181.900.755.126	585.825.528.987	0,311
MLBI	1.822.860	1.099.157	1,658
MYOR	8.557.621.869.393	11.360.031.396.135	0,753
PCAR	43.973.622.627	65.022.002.999	0,676
PSDN	66.017.728.257	48.717.502.312	1,355
PSGO	2.307.095.621.382	1.424.812.031.387	1,619
RMBA	3.601.037	5.791.478	0,622
ROTI	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	0,471
SKBM	977.942.627.046	992.485.493.010	0,985
SKLT	347.288.021.564	541.837.229.228	0,641
STTP	618.395.061.219	3.300.848.622.529	0,187

ULTJ	2.268.730	5.138.126	0,442
WIIM	572.784.572.607	1.318.385.158.595	0,434

Hasil Perhitungan Struktur Modal (DER) Perusahaan Sample Tahun 2022

$$\text{DER} = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity} \times 100\%$$

KODE	Total Liabilities	Total Equity	DER
AISA	1.048.489	777.861	1,348
ALTO	674.407.148.602	348.916.160.333	1,933
CAMP	133.323.429.397	941.454.031.015	0,142
CEKA	168.244.583.827	1.550.042.869.748	0,109
CLEO	508.372.748.127	1.185.150.863.287	0,429
COCO	280.761.324.746	204.293.087.838	1,374
DLTA	306.410.502	1.000.775.865	0,306
DMND	1.467.035	5.411.262	0,271
FOOD	60.641.748.902	41.655.447.592	1,456
GGRM	30.706.651	57.855.966	0,531
GOOD	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	1,186
HMSP	26.616.824	28.170.168	0,945
HOKI	142.744.113.133	668.859.547.083	0,213
ICBP	57.832.529	57.473.007	1,006
IKAN	52.878.769.446	72.756.417.261	0,727
INDF	86.810.262	93.623.038	0,927
ITIC	188.886.108.964	364.321.203.318	0,518
KEJU	156.594.539.652	703.505.819.337	0,223
MLBI	2.301.227	1.073.275	2,144
MYOR	9.441.466.604.896	12.834.694.090.515	0,736
PCAR	41.631.404.260	61.178.353.928	0,680
PSDN	66.649.945.077	39.120.716.694	1,704
PSGO	2.454.764.947.737	1.686.092.119.450	1,456
RMBA	2.144.367	6.735.173	0,318

ROTI	1.449.163.077.319	2.681.158.538.764	0,540
SKBM	968.233.866.594	1.073.965.710.489	0,902
SKLT	442.535.947.408	590.753.527.421	0,749
STTP	662.339.075.974	3.928.398.773.915	0,169
ULTJ	1.553.696	5.822.679	0,267
WIIM	667.866.337.031	1.500.927.506.265	0,445

Tabel Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SA	90	.064	.832	.36234	.208628
ROA	90	.000	.600	.09083	.081112
SIZE	90	14.382	30.735	24.21973	5.267252
CR	90	.515	13.309	2.56417	2.249156
DER	90	.109	17.037	1.15713	2.268086
Valid N (listwise)	90				

Tabel Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.530	1.270		.417	.677		
	SA	1.994	1.274	.183	1.564	.121	.762	1.313
	ROA	-1.352	2.986	-.048	-.453	.652	.918	1.090
	SIZE	.022	.048	.051	.464	.644	.857	1.167
	CR	-.198	.118	-.196	-1.682	.096	.767	1.304

a. Dependent Variable: DER

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		
90		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39720181
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.052
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.392	1.412		-3.818	.000		
	SA	4.692	1.395	.408	3.362	.001	.678	1.476
	ROA	.993	3.139	.033	.317	.752	.897	1.114
	SIZE	.000	.049	-.001	-.010	.992	.872	1.147
	CR	.081	.224	.043	.361	.719	.690	1.449

a. Dependent Variable: LN_RES

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.332 ^a	.110	.069	2.188951	1.948

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, SIZE, SA

b. Dependent Variable: DER

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Unstandardized Coefficients</i>	t-hitung	<i>Sig</i>
	B		
(Constant)	0,530	0,417	0,677
<i>SA</i>	1,994	1,564	0,121
<i>ROA</i>	-1,352	-0,453	0,652
<i>SIZE</i>	0,022	0,464	0,644
<i>CR</i>	-0,198	-1,682	0,096